

ABSTRAK

PENGARUH ANGKA HARAPAN HIDUP, RATA-RATA LAMA SEKOLAH, DAN TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK BRUTO PERKAPITA (PERSPEKTIF GENDER) DI 7 NEGARA ASEAN

Oleh

Diana Berliyani

Penelitian ini menganalisis pengaruh Harapan Hidup (AHH), Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Angka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) laki-laki dan perempuan terhadap GDP per kapita di tujuh negara ASEAN menggunakan data panel periode 2003-2022. Hasil menunjukkan AHH perempuan berpengaruh positif signifikan karena umur panjang meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembangunan ekonomi dan kualitas sumber daya manusia generasi berikutnya, sedangkan AHH laki-laki tidak signifikan karena akses ke pekerjaan produktif terbatas. RLS perempuan dan laki-laki berpengaruh negatif signifikan karena banyak lulusan terserap di sektor informal atau produktivitas rendah, sedangkan TPAK perempuan juga negatif signifikan karena partisipasi kerja tidak diimbangi lapangan kerja formal dan produktif; TPAK laki-laki berpotensi menurunkan GDP per kapita jika terserap di sektor tradisional. Variabel interaksi RLSP*TPAKP perempuan menunjukkan pengaruh positif signifikan, menegaskan bahwa pendidikan perempuan baru berdampak optimal jika diikuti partisipasi kerja yang memadai, seperti terlihat di Malaysia. Secara keseluruhan, kombinasi kualitas pendidikan, umur panjang perempuan, dan partisipasi kerja yang diarahkan ke sektor produktif menegaskan perlunya kebijakan menyeluruh: meningkatkan pendidikan, memperluas akses kerja formal, mendorong sektor produktif, dan menyelaraskan kompetensi tenaga kerja dengan kebutuhan industri.

Kata kunci: Rata-rata lama sekolah, Angka Harapan Hidup, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Variabel Interaksi, GDP per kapita, ASEAN

ABSTRACT

INFLUENCE OF LIFE EXPECTANCY RATE, MEAN YEARS OF SCHOOLING, AND LABOR FORCE PARTICIPATION RATE ON GDP PER CAPITA (GENDER PERSPECTIVE) IN 7 ASEAN COUNTRIES

By

Diana Berliyani

This study analyzes the effect of life expectancy rate, mean years of schooling and Labor Force Participation Rate (LFPR) of men and women on GDP per capita in seven ASEAN countries using panel data from 2003 to 2022. The results show that female LER has a significant positive effect because longer life spans increase their involvement in economic development and the quality of human resources for the next generation, while male LER is not significant because access to productive jobs is limited. The MYS for both women and men has a significant negative impact because many graduates are absorbed into the informal sector or low-productivity sectors, while the LFPR for women also has a significant negative impact because labor participation is not balanced by formal and productive job opportunities; the LFPR for men has the potential to reduce GDP per capita if absorbed into traditional sectors. The interaction variable RLSP*TPAKP for women shows a significant positive effect, confirming that women's education only has an optimal impact if accompanied by adequate labor force participation, as seen in Malaysia. Overall, the combination of education quality, women's life expectancy, and labor force participation directed toward productive sectors underscores the need for comprehensive policies: improving education, expanding access to formal employment, promoting productive sectors, and aligning workforce competencies with industrial needs.

Keywords: Mean years of schooling, Life expectancy rate, Labor force participation rate, variable interaction, GDP per capita, ASEAN